

PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN SIKAP KOMUNITAS MASYARAKAT DALAM PENGENDALIAN PENULARAN DI ERA COVID-19

Salma Merda Kawati¹, Dewi Elizadiani Suza², Amira Permatasari Tarigan³
Universitas Sumatera Utara^{1,2,3}
ners.salma@gmail.com¹

ABSTRAK

Systematic review ini bertujuan untuk menilai persepsi, pengetahuan, dan sikap masyarakat dalam pengendalian penularan di era Covid-19. Metode yang digunakan berupa *systematic review* dengan menelusuri artikel dari database Proquest, Pubmed, dan EBSCO yang diseleksi menggunakan diagram PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pandemi Covid-19 adalah positif, pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 dan sikap masyarakat dalam mengendalikan risiko penularan baik. Sebagian masyarakat telah mengikuti semua anjuran seperti mengikuti panduan *lockdown* dan melakukan pencegahan seperti rajin mencuci tangan, menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak dan melakukan pekerjaan dari rumah. Simpulan, persepsi masyarakat terhadap Covid-19 adalah positif, dan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 serta sikap masyarakat dalam mengendalikan risiko penularannya baik.

Kata Kunci: Covid-19, Masyarakat, Persepsi, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

This systematic review aims to assess public perceptions, knowledge and attitudes in controlling transmission in the Covid-19 era. The method used is a systematic review by searching articles from the Proquest, Pubmed and EBSCO databases selected using the PRISMA diagram. The research results show that public perception of the Covid-19 pandemic is positive, public knowledge of Covid-19 and public attitudes in controlling the risk of transmission are good. Some people have followed all recommendations such as following lockdown guidelines and taking precautions such as washing hands frequently, using masks when leaving the house, maintaining distance and doing work from home. In conclusion, public perception of Covid-19 is positive, and public knowledge about Covid-19 and public attitudes in controlling the risk of transmission are good.

Keywords: Covid-19, Society, Perception, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pertama kali terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan membawa tantangan baru bagi kesehatan masyarakat diberbagai Negara (Djalante et al., 2020). Berbagai tantangan dihadapi masyarakat selama pandemi Covid-19. Kurangnya kesadaran sering menyebabkan ketidakpedulian, yang dapat mempengaruhi kesiapan menghadapi tantangan tersebut. Dampak epidemi dan pandemi seringkali sangat kuat, yang dapat memengaruhi kesehatan mental populasi tertentu. Ketakutan dan kecemasan terkait wabah dan pandemi juga mempengaruhi perilaku masyarakat (Roy et al., 2020).

Secara global, pada 9 Maret 2021 terdapat 116.874.912 kasus konfirmasi pasien Covid-19 dengan 326.990 kasus baru dan meninggal sebanyak 2.597.381 pasien (WHO, 2021). Selama pandemi Covid-19 banyak perubahan dan dampak yang dialami oleh

hampir seluruh masyarakat. Beberapa orang di Tiongkok mengalami kecemasan, depresi, dan gangguan psikologis lainnya selama pandemi Covid-19 (Liu et al., 2020). Perasaan takut dan khawatir terlihat jelas, dengan kelompok populasi tertentu mengungkapkan lebih banyak ketakutan, kecemasan, dan gejala depresi. Seiring berlanjutnya pandemi Covid-19, ketakutan dan kekhawatiran tentang apa yang dapat terjadi pada individu, keluarga, bisnis, tempat ibadah, dan seluruh komunitas terus berdampak buruk pada kesehatan mental (Fitzpatrick et al., 2020).

Populasi umum di Arab Saudi memiliki tingkat pengetahuan yang sedang tentang penularan dan tindakan pencegahan Covid-19 (Alyami et al., 2020). Berdasarkan (Lau et al., 2020), Lebih banyak tindakan pencegahan akan dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang Covid-19, individu yang melaporkan hidupnya terganggu oleh pandemi Covid-19 dan individu yang khawatir tertular virus Covid-19. Memahami apa yang diketahui masyarakat umum tentang Covid-19 dan kesalahpahaman apa yang mereka miliki tentang kondisi ini penting bagi kelompok kesehatan masyarakat dalam merancang pendidikan yang tepat dan efektif untuk disampaikan kepada masyarakat sehingga persepsi dan pengetahuan masyarakat meningkat (Abdelhafiz et al., 2020).

Selama pandemi Covid-19, sebagian besar perubahan perilaku terjadi pada kehidupan masyarakat, antara lain masyarakat menghindari bepergian ke tempat umum, memakai masker saat keluar rumah dan menjaga kebersihan tangan (Liu et al., 2020). Budaya dapat memainkan peran penting dalam paparan, skrining dini, dan pengobatan Covid-19. Metode salam budaya seperti berjabat tangan atau mencium wajah adalah salam yang diadopsi secara internasional tetapi dapat berkontribusi pada penyebaran virus dan bakteri. Sejumlah negara menganjurkan untuk tidak berjabat tangan dan bentuk sapaan tradisional lainnya, seperti berciuman, untuk mencegah penularan penyakit (Bruns et al., 2020).

Kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan sikap masyarakat dalam pencegahan sangat mempengaruhi proses penyebaran Covid-19 dan peningkatan kasus Covid-19. Hasil penelitian (Honarvar et al., 2020), menunjukkan bahwa sikap masyarakat percaya bahwa mereka sendiri telah melakukan tindakan pencegahan yang benar. Beberapa orang menganggap diri mereka berisiko tinggi terkena Covid-19 dan menganggapnya sebagai penyakit yang parah dan mematikan, dan sebanyak 69,1% peserta mengatakan bahwa pandemi ini berdampak sangat negatif pada aktivitas rutin mereka. Berdasarkan (Czeisler et al., 2020), Penilaian berkala atas sikap, perilaku, dan kepercayaan publik dapat memandu pengambilan keputusan kesehatan masyarakat berbasis bukti dan pesan pencegahan terkait tentang strategi mitigasi yang diperlukan saat pandemi Covid-19 berkembang, inilah focus tema yang akan peneliti lakukan sebagai aspek pembaharuan dari penelitian sebelumnya. Dari berbagai gambaran persepsi, pengetahuan dan sikap masyarakat, masyarakat dapat membantu tenaga kesehatan memikirkan dan merancang intervensi terbaik dalam memberikan pendidikan yang terbaik dan tepat bagi masyarakat di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

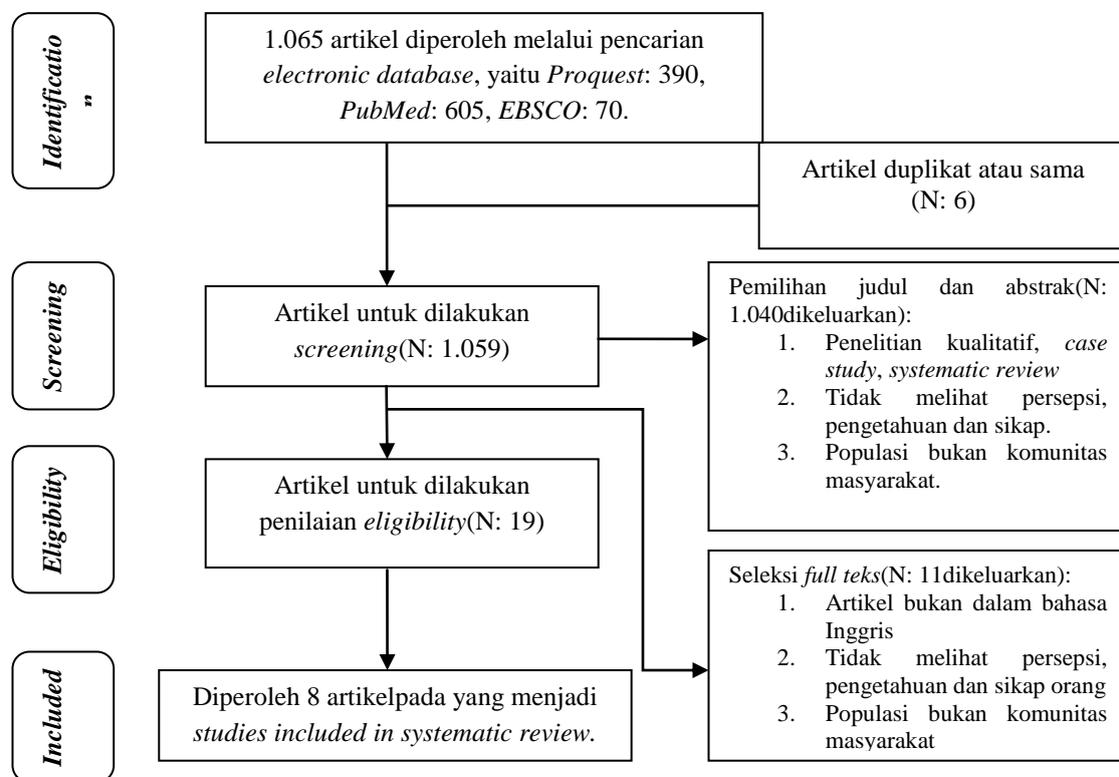
Desain Studi

Metode penulisan yang digunakan peneliti berupa tinjauan sistematis dengan menggunakan analisis deskriptif naratif terhadap beberapa temuan utama artikel penelitian yang membahas tentang bagaimana persepsi, pengetahuan, dan sikap masyarakat dalam pengendalian penularan di era Covid-19. Penulisan tinjauan sistematis ini didasarkan pada pedoman khusus PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analyses*) yang sering digunakan dalam penulisan tinjauan sistematis sebagai standar dalam meninjau dan memilih artikel penelitian.

Pencarian artikel penelitian dalam *systematic review* ini menggunakan database elektronik internasional yang terdiri dari *Proquest*, *PubMed*, dan *EBSCO*. Strategi pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik

penelitian, menggunakan padanan kata dari *Medical Heading Subject* (MeSH) dan menggabungkannya dengan standar *Boolean operators* (And dan Or). Kata kunci yang digunakan meliputi “*Perception*” AND “*Attitude*” OR “*Intention*” AND “*Community*” OR “*Population*” AND “*Covid-19*” OR “*Coronavirus*” Kemudian kata kunci ini dimasukkan ke dalam kontak pencarian *electronic database* dan difilter sesuai dengan kriteria meliputi *full text*, artikel berbahasa Inggris, dan subjek (persepsi, sikap, masyarakat dan Covid-19).

Penilaian kualitas artikel dalam tinjauan sistematis ini menggunakan pedoman *Critical Appraisal Tools Joanna Briggs Institute* (JBI). Panduan ini adalah alat atau instrumen untuk menilai kualitas metodologi dan menentukan kemungkinan bias dalam desain, implementasi, dan analisis suatu penelitian (The Joanna Briggs Institute, 2020). *Instrumen JBI Critical Appraisal* juga disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Critical Appraisal JBI for Analytical Cross Sectional Studies*. Gambaran secara umum proses pemilihan dari beberapa artikel penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar.1
PRISMA (Flow Diagram of Identification and Selection of Article)

HASIL PENELITIAN

Hasil penilaian terhadap artikel didapatkan dari 8 artikel penelitian sebanyak 6 artikel memiliki kualitas yang baik dengan presentasi 87,5%-100%. Sebanyak 2 artikel lainnya memiliki kualitas yang layak atau dapat diterima dimana dari 8 soal terdapat 6 soal dengan jawaban ya dan 2 soal tanpa jawaban dengan persentase 75%. Dari hasil penilaian kualitas artikel penelitian dapat meminimalisir resiko bias yang terjadi dari penulisan tinjauan sistematis ini.

Artikel yang dikaji dalam *systematic review* ini menilai persepsi, pengetahuan, dan sikap masyarakat dalam pengendalian penularan di era Covid-19. Dari *review*

tersebut diketahui bahwa semua penelitian tersebut menggunakan desain *cross sectional*. Semua artikel penelitian yang ditinjau melibatkan responden dengan usia rata-rata 15 - 65 tahun. Artikel penelitian dalam *systematic review* ini berasal dari beberapa negara antara lain Iran, Pakistan, Mesir, India, Malaysia, Afrika, China dan Bangladesh.

Persepsi masyarakat terhadap pengendalian penularan di era Covid-19 positif, sebagian besar masyarakat telah memikirkan dan mempraktekkan tahap-tahap pencegahan yang dapat dilakukan dalam pengendalian penularan Covid-19. Masyarakat menunjukkan sikap peduli dalam mengupayakan pengendalian penularan Covid-19. Perilaku masyarakat menunjukkan kepatuhan yang sangat tinggi dalam melakukan semua upaya pengendalian Covid-19 diantaranya seperti menjaga jarak, tetap berada dirumah, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, rajin mencuci tangan, dan memakai masker saat keluar rumah.

Sebagian besar masyarakat merasa takut, cemas dan khawatir dengan wabah Covid-19 ini, hal ini membuat masyarakat ingin mencari informasi yang lebih banyak terkait cara pencegahan penularan terhadap virus Covid-19. Masyarakat yang mempunyai pengetahuan yang cukup terkait penyakit Covid-19 serta cara pengendalian penularan Covid-19 akan lebih mudah untuk menjaga diri dan patuh dalam melakukan pengendalian penularan Covid-19. Detail hasil telaah dari artikel-artikel yang terpilih disajikan pada tabel 1.

Tabel. 1
Ekstraksi Data

Identitas Jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Honarvaret al (2020). <i>Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a population and field-based study from Iran. Int J Public Health.</i>	Untuk melihat pengetahuan, sikap, persepsi dan praktik risiko masyarakat untuk memberikan bukti berbasis lapangan kepada pembuat kebijakan dan membantu mereka dalam mengelola epidemi Covid-19	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 4,8% mengetahui gejala umum COVID-19 dan 7,3% mengetahui tanda-tanda yang perlu dirujuk ke rumah sakit. Laki-laki, orang yang kurang berpendidikan, dan orang tua memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dan praktik yang lebih buruk. Pengetahuan juga lebih rendah pada orang-orang yang terpinggirkan. Secara keseluruhan, 43,6% menganggap diri mereka berisiko tinggi terhadap COVID-19, dan 50% menganggapnya sebagai penyakit parah. Penyakit ini berdampak negatif terhadap sebagian besar aktivitas rutin partisipan (69,1%). Masyarakat lebih suka mengikuti berita dari TV/Radio nasional, jejaring sosial, dan saluran satelit luar negeri.
Hayat et al (2020). <i>View of Pakistani Residents toward</i>	Untuk mengetahui cara pandang masyarakat terhadap Covid-19 meliputi pengetahuan,	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (baik = 64,8%, sedang = 30,5%, buruk =

<i>Coronavirus Disease (COVID-19) during a Rapid Outbreak: A Rapid Online Survey. Int J Environ Res Public Health.</i>	sikap dan praktiknya.		4,7%) tentang COVID-19. Jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, dan tempat tinggal diamati memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan. Sebagian besar responden (77,0%) percaya bahwa COVID-19 akan berhasil dikendalikan. Perilaku pencegahan umum termasuk memakai masker (85,8%) dan mencuci tangan (88,1%).
Abdelhafiz et al(2020). <i>Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). J Community Health.</i>	Untuk menilai pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat Mesir terhadap penyakit Covid-19.	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan sebesar 16,39%, yang diperoleh terutama melalui media sosial (66,9%) dan internet (58,3%). Pengetahuan secara signifikan lebih rendah di antara peserta yang lebih tua, kurang berpendidikan, berpenghasilan rendah, dan pedesaan. Sebagian besar peserta (86,9%) mengkhawatirkan risiko infeksi. Sementara 37,6% berpikir bahwa gaji mereka akan berlanjut jika mereka diisolasi, 68,5% berpendapat bahwa gaji mereka harus berlanjut selama periode ini. Sekitar 73,0% berharap mendapatkan vaksin jika tersedia. Secara umum, peserta memiliki pengetahuan penyakit yang baik dan sikap positif terhadap tindakan perlindungan. Pengetahuan ini diperoleh terutama melalui saluran media baru, yang memiliki pro dan kontra.
Dkhar Quansar R, Saleem SM, Khan SMS (2020). <i>Knowledge, attitude, and practices related to COVID-19 pandemic among social media users in J&K, India. Indian J Public Health.</i>	Untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik di kalangan masyarakat umum tentang Covid-19.	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 934 (61%) responden pernah mendengar detail COVID-19 dari media sosial, 1358 (89%) mengetahui semua cara penularan virus corona, 602 (40%) merasa COVID-19 merupakan penyakit serius, 1184 (78%) menjawab sangat setuju dengan keputusan <i>lockdown</i> , dan 1296 (85%) menjawab bahwa <i>lockdown</i> membantu mengurangi jumlah kasus. Mayoritas, yaitu 1318 (87%), mengikuti anjuran dan melaporkan mencuci tangan dengan sabun dan air secara teratur, 1108 (73%) melaporkan memakai masker secara teratur, 1344 (89%) melaporkan mengikuti pedoman <i>lockdown</i> ,

Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, Ayub SH, Mohamad E (2020). <i>Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia. PLoS One.</i>	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan praktik terhadap Covid-19 pada masyarakat Malaysia.	Cross-Sectional	dan 1306 (87%) melaporkan menjaga jarak sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengetahui bahwa orang yang melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi harus segera diisolasi selama 14 hari (99,1%) dan ini merupakan cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus (98,9%). Sebagian besar peserta memiliki sikap positif terhadap keberhasilan pengendalian COVID-19 (83,1%), kemampuan Malaysia mengatasi penyakit (95,9%) dan cara pemerintah Malaysia menangani krisis (89,9%). Sebagian besar peserta juga mengambil tindakan pencegahan seperti menghindari keramaian (83,4%) dan mempraktikkan kebersihan tangan yang benar (87,8%) pada minggu sebelum perintah kontrol gerak dimulai. Namun penggunaan masker masih jarang dilakukan (51,2%).
Hager et al (2020). <i>Knowledge, attitude, and perceptions towards the 2019 Coronavirus Pandemic: A bi-national survey in Africa. PLoS One.</i>	Untuk menilai pengetahuan, sikap, dan persepsi masyarakat Mesir dan Nigeria terhadap pandemi Covid-19.	Cross-Sectional	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan adalah $14,7 \pm 2,3$. Sebagian besar responden (61,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit. Usia (18-39 tahun), pendidikan (S1/S1), dan latar belakang responden merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Sikap untuk sebagian besar responden (68,9%) terhadap tindakan pencegahan yang dilembagakan cukup memuaskan dengan rata-rata skor sikap $6,9 \pm 1,2$. Mayoritas responden (96%) melakukan isolasi mandiri dan social distancing namun hanya 36% yang mengikuti semua anjuran kesehatan. Persepsi sebagian besar responden (62,1%) tentang upaya global untuk mengendalikan virus dan mencegah penyebaran lebih lanjut secara memuaskan dengan skor rata-rata $10,9 \pm 2,7$. Hanya 22% responden yang puas dengan penanganan pandemi di negaranya.
Zhong et al (2020).	Untuk menilai pengetahuan, sikap, dan	Cross-Sectional	Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden (97,1%)

<p><i>Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. Int J Biol Sci.</i></p>	<p>praktik China terhadap Covid-19 selama periode peningkatan pesat wabah.</p>		<p>memiliki keyakinan bahwa Tiongkok dapat memenangkan pertempuran melawan COVID-19. Hampir seluruh partisipan (98,0%) memakai masker saat keluar rumah dalam beberapa hari terakhir. Sebagian besar penduduk Tionghoa dengan status sosial ekonomi yang relatif tinggi, terutama perempuan, memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19, memiliki sikap optimis, dan memiliki praktik yang benar dalam menghadapi COVID-19.</p>
<p>Paul et al (2020). <i>Knowledge, attitudes, and practices toward the novel coronavirus among Bangladeshis: Implications for mitigation measures. PLoS One.</i></p>	<p>Untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat tentang Covid-19 di Bangladesh.</p>	<p><i>Survei Online</i></p>	<p>Faktor sosiodemografi berpengaruh kuat terhadap skor KAP. Skor KAP yang jauh lebih tinggi terlihat pada wanita dibandingkan pria, di antara usia 45 tahun ke atas dibandingkan dengan peserta yang lebih muda, dan di antara pensiunan pekerja dan ibu rumah tangga di kalangan pelajar dan pegawai layanan publik. Studi ini menunjukkan kepanikan yang dipicu oleh pemahaman yang buruk tentang fakta-fakta terkait COVID-19 dan kebutuhan pemerintah untuk memastikan kampanye kesadaran yang lebih rinci dan terarah secara transparan dan faktual untuk mendorong kepercayaan publik dan memastikan partisipasi publik yang berarti dalam langkah-langkah mitigasi.</p>

PEMBAHASAN

Kajian sistematis ini bertujuan untuk menilai persepsi, pengetahuan, dan sikap masyarakat selama pandemi Covid-19. Temuan yang didapat dari 8 artikel tersebut antara lain gambaran persepsi masyarakat selama pandemi Covid-19, dimana sebagian masyarakat menganggap dirinya berisiko tinggi tertular Covid-19, sebagian masyarakat menganggap Covid-19 sebagai penyakit berat dan mengatakan bahwa penyakit ini berdampak negatif bagi aktivitas sehari-hari mereka (Honarvar et al., 2020). Kebanyakan orang percaya bahwa Covid-19 akan berhasil dikendalikan (Hayat et al., 2020).

Persepsi publik tentang upaya global untuk mengendalikan virus dan mencegah penyebaran lebih lanjut memuaskan (Hager et al., 2020). Hasil penelitian (Seale et al., 2020), ditemukan bahwa mayoritas masyarakat menilai risiko penularan Covid-19 sangat tinggi, dan sebagian masyarakat mengatakan bahwa dampak Covid-19 mempengaruhi status kesehatan mereka. Persepsi masyarakat terhadap efektivitas langkah-langkah pengurangan risiko Covid-19 juga sangat baik dan mendukung semua pedoman dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian Pagnini et al (2020), individu yang terlalu khawatir dengan informasi terkait Covid-19 dan menganggap kejadian ini lebih berbahaya atau mengancam akan bereaksi dengan lebih banyak stres. Penting untuk mengadopsi strategi komunikasi tanpa rasa takut, cemas, dan tidak aman yang akan menyebar di media sosial dan berdampak negatif pada respons individu dari semua area. Strategi pemerintah dalam penyebaran berita terkait Covid-19 harus lebih masif agar masyarakat percaya dan yakin bahwa dengan langkah-langkah yang telah disusun oleh tim tenaga kesehatan dan pemerintah ini akan menurunkan angka kejadian penyakit Covid-19 didalam komunitas masyarakat.

Sebagian besar orang dari 8 artikel yang diulas memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, latar belakang (Abdelhafiz et al., 2020; Hager et al., 2020; Hayat et al., 2020; Honarvar et al., 2020). Penduduk Tionghoa dengan status sosial ekonomi relatif tinggi, dan khususnya perempuan memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19, memiliki sikap optimis dan memiliki praktik yang benar terhadap pencegahan penularan Covid-19 (Zhong et al., 2020). Masyarakat mendapatkan informasi tentang Covid-19, terutama melalui media sosial dan internet (Abdelhafiz et al., 2020; Dkhar et al., 2020; Honarvar et al., 2020). Penelitian (Fu et al., 2020), berpendapat bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi gaya koping positif masyarakat. Secara umum, tingkat pendidikan berhubungan positif dengan kesadaran dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap pencegahan dan pengendalian Covid-19. Oleh karena itu, selama isolasi sosial atau karantina orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki pola koping yang lebih proaktif, seperti membaca, melakukan aktivitas fisik, dan mencari dukungan psikologis dari keluarga.

Secara umum, masyarakat memiliki sikap positif terhadap pandemi Covid-19, khususnya dalam melindungi dan mencegah penularan Covid-19. Masyarakat setuju dengan keputusan *lockdown* yang dilakukan oleh pemerintah dan bersedia mengikutinya, sebagian masyarakat telah mengikuti semua anjuran seperti mengikuti pedoman lockdown dan telah melakukan tindakan pencegahan seperti rutin mencuci tangan, menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak dan tetap melakukan pekerjaan dari rumah (Abdelhafiz et al., 2020; Azlan et al., 2020; Dkhar et al., 2020; Hager et al., 2020; Hayat et al., 2020). Penelitian yang sama (Roy et al., 2020), ditemukan pula sikap masyarakat pada masa pandemi Covid-19 adalah masyarakat setuju untuk melakukan isolasi/karantina diri jika mengalami demam dan batuk, dan sebagian besar masyarakat sering mencuci tangan dan mengaku bahwa mencuci tangan dapat menghentikan infeksi penyebaran penyakit tersebut.

Dampak perilaku dan sikap masyarakat yang patuh dalam melaksanakan himbauan terkait strategi penanggulangan Covid-19 maka akan mengurangi resiko penyebaran infeksi virus Covid-19 dikomunitas masyarakat. Akan tetapi jika masyarakat tidak mematuhi akan himbauan tersebut maka akan dipastikan melonjak dan meningkatnya penyebaran infeksi virus Covid-19.

KESIMPULAN

Tinjauan sistematis ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 masih takut dan khawatir terhadap penularan virus Covid-19 dan menganggap dirinya berisiko tinggi tertular Covid-19. Persepsi masyarakat terhadap pandemi Covid-19 positif, masyarakat mendukung imbauan yang dibuat pemerintah dan bersedia menjalankan semua himbauan tersebut, seperti rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, memakai masker saat keluar rumah dan melakukan pekerjaan dari rumah. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan sikap

masyarakat dalam mengendalikan risiko penularan sudah baik. Temuan dari tinjauan sistematis ini dapat membantu perawat memberikan edukasi terbaik kepada masyarakat tentang strategi mitigasi yang dibutuhkan selama pandemi Covid-19.

SARAN

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap pengendalian penularan Covid-19, guna mempermudah kita sebagai tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu layanan kesehatan terutama dalam hal pemberian edukasi terkait strategi mitigasi yang baik dalam menghadapi wabah penyakit khususnya penyakit Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhafiz, A. S., Mohammed, Z., Ibrahim, M. E., Ziady, H. H., Alorabi, M., Ayyad, M., & Sultan, E. A. (2020). Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Journal of Community Health*, 45(5), 881–890. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00827-7>
- Alyami, H. S., A. A. Orabi, M., Aldhabbah, F. M., Alturki, H. N., Aburas, W. I., Alfayez, A. I., Alharbi, A. S., Almasuood, R. A., & Alsuhaibani, N. A. (2020). Knowledge About COVID-19 and Beliefs About and Use of Herbal Products During the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study in Saudi Arabia. *Saudi Pharmaceutical Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsps.2020.08.023>
- Azlan, A. A., Hamzah, M. R., Sern, T. J., Ayub, S. H., & Mohamad, E. (2020). Public Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: a Cross-Sectional Study in Malaysia. *PloS One*, 15(5), e0233668. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233668>
- Bruns, D. P., Kraguljac, N. V., & Bruns, T. R. (2020). COVID-19: Facts, Cultural Considerations, and Risk of Stigmatization. *Journal of Transcultural Nursing*, 31(4), 326–332. <https://doi.org/10.1177/1043659620917724>
- Czeisler, M. É., Tynan, M. A., Howard, M. E., Honeycutt, S., Fulmer, E. B., Kidder, D. P., Robbins, R., Barger, L. K., Facer-Childs, E. R., Baldwin, G., Rajaratnam, S. M. W., & Czeisler, C. A. (2020). Public Attitudes, Behaviors, and Beliefs Related to COVID-19, Stay-at-Home Orders, Nonessential Business Closures, and Public Health Guidance - United States, New York City, and Los Angeles, May 5-12, 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(24), 751–758. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6924e1>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sabaruddin, M., Djalante, S., Ra, I., Adi, L., Ayu, G., Surtiari, K., & Warsilah, H. (2020). Progress in Disaster Science Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia. *Progres in Disaster Science*, 6(2020), 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Dkhar, S. A., Quansar, R., Saleem, S. M., & Khan, S. M. S. (2020). Knowledge, Attitude, and Practices Related to COVID-19 Pandemic Among Social Media Users in J&K, India. *Indian Journal of Public Health*, 64(Supplement), S205–S210. https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_469_20
- Fitzpatrick, K. M., Drawve, G., & Harris, C. (2020). Facing New Fears During the COVID-19 Pandemic: The State Of America's Mental Health. *Journal of Anxiety Disorders*, 75, 102291. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2020.102291>
- Fu, W., Wang, C., Zou, L., Guo, Y., Lu, Z., Yan, S., & Mao, J. (2020). Psychological Health, Sleep Quality, and Coping Styles to Stress Facing the COVID-19 in Wuhan, China. *Translational Psychiatry*, 10(1), 225.

- <https://doi.org/10.1038/s41398-020-00913-3>
- Hager, E., Odetokun, I. A., Bolarinwa, O., Zainab, A., Okechukwu, O., & Al-Mustapha, A. I. (2020). Knowledge, Attitude, and Perceptions Towards the 2019 Coronavirus Pandemic: A Bi-National Survey In Africa. *PloS One*, *15*(7), e0236918. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236918>
- Hayat, K., Rosenthal, M., Xu, S., Arshed, M., Li, P., Zhai, P., Desalegn, G. K., & Fang, Y. (2020). View of Pakistani Residents Toward Coronavirus Disease (COVID-19) during a Rapid Outbreak: A Rapid Online Survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph17103347>
- Honarvar, B., Lankarani, K. B., Kharmandar, A., Shaygani, F., Zahedroozgar, M., Rahmanian Haghghi, M. R., Ghahramani, S., Honarvar, H., Daryabadi, M. M., Salavati, Z., Hashemi, S. M., Joulaei, H., & Zare, M. (2020). Knowledge, Attitudes, Risk Perceptions, and Practices of Adults Toward COVID-19: A Population and Field-Based Study From Iran. *International Journal of Public Health*, *65*(6), 731–739. <https://doi.org/10.1007/s00038-020-01406-2>
- Lau, L. L., Hung, N., Go, D. J., Ferma, J., Choi, M., Dodd, W., & Wei, X. (2020). Knowledge, Attitudes and Practices of COVID-19 Among Income-Poor Households in the Philippines: A cross-sectional study. *Journal of Global Health*, *10*(1), 11007. <https://doi.org/10.7189/jogh.10.011007>
- Liu, X., Chen, M., Wang, Y., Sun, L., Zhang, J., Shi, Y., Wang, J., Zhang, H., Sun, G., Baker, P. N., Luo, X., & Qi, H. (2020). Prenatal Anxiety and Obstetric Decisions Among Pregnant Women in Wuhan and Chongqing During the COVID-19 Outbreak: a Cross-Sectional Study. *BJOG : An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, *127*(10), 1229–1240. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.16381>
- Pagnini, F., Bonanomi, A., Tagliabue, S., Balconi, M., Bertolotti, M., Confalonieri, E., Di Dio, C., Gilli, G., Graffigna, G., Regalia, C., Saita, E., & Villani, D. (2020). Knowledge, Concerns, and Behaviors of Individuals During the First Week of the Coronavirus Disease 2019 Pandemic in Italy. *JAMA Network Open*, *3*(7), e2015821. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.15821>
- Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). Study of knowledge, Attitude, Anxiety & Perceived Mental Healthcare Need in Indian Population During COVID-19 Pandemic. *Asian Journal of Psychiatry*, *51*, 102083. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102083>
- Seale, H., Heywood, A. E., Leask, J., Sheel, M., Thomas, S., Durrheim, D. N., Bolsewicz, K., & Kaur, R. (2020). COVID-19 is Rapidly Changing: Examining Public Perceptions and Behaviors in Response to This Evolving Pandemic. *PloS One*, *15*(6), e0235112. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235112>
- The Joanna Briggs Institute. (2020). Critical Appraisal Tools for Use in JBI Systematic Reviews Checklist for Prevalence Studies. *JBI Systematic Reviews*.
- World Health Organization. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int/>
- Zhong, B.-L., Luo, W., Li, H.-M., Zhang, Q.-Q., Liu, X.-G., Li, W.-T., & Li, Y. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 Among Chinese Residents During the Rapid Rise Period Of the COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*, *16*(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>